

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa peran Gaeng Woko sebagai Koordinator dalam pembangunan rumah adat Natar Waka sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang dijadikan dasar oleh penulis dalam penelitian ini. Pelaksanaan koordinasi dalam pembangunan rumah adat Natar Waka ini merupakan Gaeng Woko (Ketua Adat) dengan yang terlibat dalam pembangunan rumah adat ini terdiri dari aparat desa Wangka serta masyarakat adat Wangka. Hal ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator yaitu :

1. Komunikasi, melalui indikator ini disampaikan tentang informasi-informasi yang disampaikan langsung oleh Gaeng Woko mengenai berlangsungnya pembangunan rumah adat Natar Waka yang akan dilakukan sudah baik secara lisan maupun pertemuan langsung dengan masyarakat.
2. Kesadaran pentingnya koordinasi, melalui indikator ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan sudah berjalan dengan baik, hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada masyarakat adat desa Wangka bahwa selama pembangunan berlangsung Gaeng Woko selalu hadir untuk mengawasi dan memberikan saran terkait jika ada perubahan terkait pembangunan rumah adat Natar Waka.

3. Kompetensi partisipan, tingkat keterlibatan aparat desa dan masyarakat di desa Wangka pada pembangunan rumah adat Natar Waka sangat antusias dan sangat baik.
4. Kontinuitas perencanaan, yang terjadi adalah Gaeng Woko akan mengaktifkan kembali kegiatan ritual upacara adat caci setiap tahunnya dengan adanya hasil pembangunan rumah adat Natar Waka. Serta kepala desa juga berencana membuat kalender adat dimana dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh masyarakat adat di Desa Wangka, dan hasil pembangunan ini akan dikembangkan menjadi desa wisata kedepannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Disarankan kepada *Gaeng Woko* (Ketua Adat) agar lebih meningkatkan kinerjanya sebagai koordinator di setiap kegiatan adat khususnya pada proses pembangunan rumah adat di desa Wangka, agar pembangunan rumah adat bisa berjalan sesuai dengan harapan yang telah direncanakan secara bersama di awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebrilianti, D. F., Pranawa, S., & Nurhadi, N. (2020). Peran Ketua Adat Sedulur Sikep dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Sambongrejo. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(2), 144-153.
- NARTIANA, S. N. (2020). *PERAN KEPALA SUKU DALAM MEMPERTAHANKAN MBARUGENDANG (RUMAH ADAT) DI DESA SEWAR KABUPATEN MANGGARAI BARAT* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Pramana, C., Utama, A., Ririmasse, O., Djuanda, G., Christianty, R., Wijaya, I. G. B., ... & Mashadi, M. (2021). *Dasar Ilmu Manajemen*. Media Sains Indonesia.
- Rosyadi, R. (2015). Tradisi Membangun Rumah dalam Kajian Kearifan Lokal (Studi Kasus pada Masyarakat Adat Kampung Dukuh). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 7(3), 415-430.
- Tiumlafu, F. (2018). Peran Atoin Amaf Dalam Kepemimpinan Di Masyarakat Kecamatan Amanatun Utara, Kabupaten TTS. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(2), 71-76.
- Wijaya, A. A., Syarifuddin, S., & Dhita, A. N. (2021). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Rumah Adat Kajang Lako di Jambi. *Criksetra*, 10(1), 60-69.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.
- Yuliatin, Y., & Fuhaidah, U. (2018). *PENGARUH KEPEMIMPINAN ADAT TERHADAP PELAKSANAAN PEMERINTAHAN DESA BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI DI DESA PENAPALAN KECAMATAN TENGAH ILIR KABUPATEN TEBO)* (Doctoral dissertation, UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI).
- Zulkifli, Z. (2021). Peran Kepala Adat dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong di Desa Budaya Lung Anai. *MAHAKAM: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 21-32
- NURHAYANTO, T. *KOORDINASI PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PERMATA KECAMATAN TERENTANG KABUPATEN KUBU RAYA*.
- Batubara, S. M. (2017). Kearifan lokal dalam budaya daerah kalimantan barat (etnis melayu dan dayak). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 2(1).

Nasrul, W. (2013). Peran Kelembagaan Lokal Adat dalam Pembangunan Desa.

Sonia, T., & Sarwoprasodjo, S. (2020). Peran lembaga adat dalam pelestarian budaya masyarakat adat kampung naga, desa neglasari, kecamatan salawu, tasikmalaya. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(1), 113-124.

Pola Koordinasi, P. D. (2020). Pola Koordinasi Lembaga Adat dan Pemerintah Desa.